

RENCANA STRATEGIS TAHUN 2013-2020 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Daftar Isi

Halaman

Daftar Isi

Kata Pengantar

Bab 1: Pendahuluan

Bab 2: Metode Penyusunan

Bab 3: Evaluasi Kinerja Tahun Sebelumnya

Bab 4: Analisis Kondisi dan Asumsi-asumsi

Bab 5: Rencana Strategis 2012-2015

Bab 6: Penutup

Kata Pengantar

Salah satu kelengkapan organisasi yang memenuhi prinsip-prinsip akuntabilitas adalah adanya Rencana Strategis (Renstra). Rencana strategis memuat sasaran strategik, ukuran hasil, ukuran pemacu kinerja, target, inisiatif strategik dan program kerja. Renstra ini penting bagi ...sebagai acuan bersama dalam menghadapi lingkungan persaingan Perguruan Tinggi. Renstra ini berlaku untuk periode 2013-2016.

Penyusunan Renstra ini sejalan dengan Instruksi Presiden RI Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, setiap departemen diwajibkan menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat Visi dan Misi Lembaga, serta kebijakan dan program pembangunan dalam kurun lima tahun.

Dalam kaitan dengan hal tersebut di atas, Unit Kerja telah menyusun Rencana Strategis (Renstra 2013-2020) yang memuat visi, misi, nilai-nilai, penilaian dan kajian lingkungan eksternal dan internal, tujuan, sasaran dan faktor kunci keberhasilan, serta strategi IAIN Ambon tahun 2013-2020 sebagai upaya memberikan informasi yang akuntabel dan terpercaya menyangkut program dan kegiatan untuk mencapai target dan sasaran Unit Kerja.

Dengan berpedoman pada Renstra ini, seluruh satuan kerja di lingkungan Unit Kerjadapat menyelenggarakan kegiatan secara lebih sistematis, konsisten, dan seimbang sehingga pencapaian kinerja rencana strategis yang telah ditetapkan ini dapat dengan mudah diukur. Pada kesempatan yang baik ini, kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian Renstra Unit Kerjaini, semoga kerja sama ini dapat ditingkatkan di masa yang akan datang.

Ambon, 29 Juli 2013

...

**BAB
1**

Pendahuluan

Pendidikan tinggi di abad ke-21 dihadapkan pada persoalan globalisasi baik di bidang ekonomi, politik, maupun sosial budaya yang melanda Indonesia dan dunia. Era *borderless world* ini, apa yang terjadi di suatu wilayah di saat tertentu akan berpengaruh sama di wilayah lain. Kondisi ini menuntut kesiapan dan persiapan IAIN Ambon, sebagai pencetak sumber daya manusia, mempersiapkan sumber daya insani yang handal dan mampu bersaing disertai kemampuan analisis, inovatif, dan memimpin sehingga dapat memberikan solusi terhadap berbagai persoalan yang dihadapi umat Islam dan mampu beradaptasi dengan peradaban lain.

IAIN Ambon yang mempunyai visi menjadi Universitas yang unggul dan terkemuka dalam memadukan ilmu dan Islam sudah sepatutnya menjadi *center for excellence* yang berfungsi sebagai media interaksi antara potensi umat dan budaya. Aspek yang dibutuhkan dan dikembangkan oleh IAIN Ambon adalah seperangkat keilmuan dasar Islam yang mampu memberikan kepada para mahasiswa pola berpikir kritis, cerdas, dan universal tentang nilai-nilai Islam.

Beberapa tahun terakhir, sebagian besar PTAI menghadapi kendala utama yang sama yaitu menurunnya *input* mahasiswa. Hal tersebut, ditengarai karena minat mereka untuk belajar di PTAI berkurang. Ada asumsi, PTAI tidak bisa memberikan prospek yang baik. Ada dua alasan asumsi itu muncul. Pertama, sikap inferioritas dari civitas akademika. Kedua, perlakuan administratif dari pengguna lulusan PTAI yang sering memperlakukan tidak adil terhadap lulusan PTAI. Kondisi tersebut dipersulit oleh belum berjalannya jaminan mutu dan tata kelola yang memadai.

Transformasi IAIN Ambon telah terwujud dengan diterbitkan SK alihstatus bernomor ... yang ditandatangani oleh Presiden RI. Transformasi ini berimplikasi dalam aspek akademik dan kelembagaan secara simultan dan bersamaan. Dalam aspek akademik, IAIN Ambon telah mendapatkan ijin penyelenggaraan program studi 'umum' di luar ilmu-ilmu keislaman. Dalam aspek kelembagaan telah dikembangkan 2 (dua) fakultas baru tempat berinduk program-program studi baru. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 390 Tahun 2004 tertanggal 3 September 2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja PTAI, fakultas di PTAI berjumlah 7 (tujuh), yaitu: Fakultas Adab, Dakwah, Syari'ah dan Hukum, Tarbiyah, Ushuluddin, Sains dan Teknologi, dan Ilmu Sosial dan Humaniora. Dalam konteks tersebut, peninjauan kembali visi dan misi unit kerja penting, karena eksistensi unit kerja sangat tergantung dari kejelasan visi dan misi. Peninjauan kembali visi dan misi ini sejalan dengan tren pengelolaan perguruan tinggi yang ditandai ciri-ciri: *good corporate*, modern, berbasis IT, dan *knowledge enterprizing*. Tuntutan ini telah disikapi oleh pendidikan nasional (Diknas) dengan mencanangkan *Higher Education Long Term Strategy* atau biasa disebut HELTS 2003-2010 yang bertumpu pada tiga pilar utama, yaitu: *autonomy*, *organizational health*, dan *nation's competitiveness*.

Upaya-upaya pengembangan tidak berhenti sampai dengan perubahan STAIN menjadi IAIN Ambon. Namun, pengembangan terus dilakukan merespon berbagai perubahan dan perkembangan yang terjadi di dunia pendidikan tinggi. Tema-tema sentral yang berkembang dalam paradigma baru manajemen pendidikan tinggi dalam Kerangka Pengembangan Pendidikan Tinggi Jangka Panjang (KPPTJP) 1996-2005 adalah: Kualitas, Akuntabilitas, Otonomi, Evaluasi Diri, dan Akreditasi. Adapun KPPTJP 2003-2010 adalah: *Higher Education Long Term Strategy* (HELTS) memuat isu-isu strategis: *Nation's Competitiveness, Autonomy, dan Organizational Health*. Dengan diterbitkan paket Undang-Undang Keuangan Negara khususnya Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Badan Layanan Umum, menjadikan KPPTJP 2003-2010 yang dicanangkan untuk mencapai *Higher Education Long Term Strategy* (HELTS) mendapatkan dukungan berupa payung hukum agar PTAI dapat menjadikan dirinya sebagai instansi pemerintah yang memiliki otonomi dalam pengelolaan keuangan sehingga dapat meningkatkan tingkat kesehatan organisasi yang pada akhirnya mampu menjadi suatu institusi pendidikan tinggi yang memiliki daya saing yang tinggi.

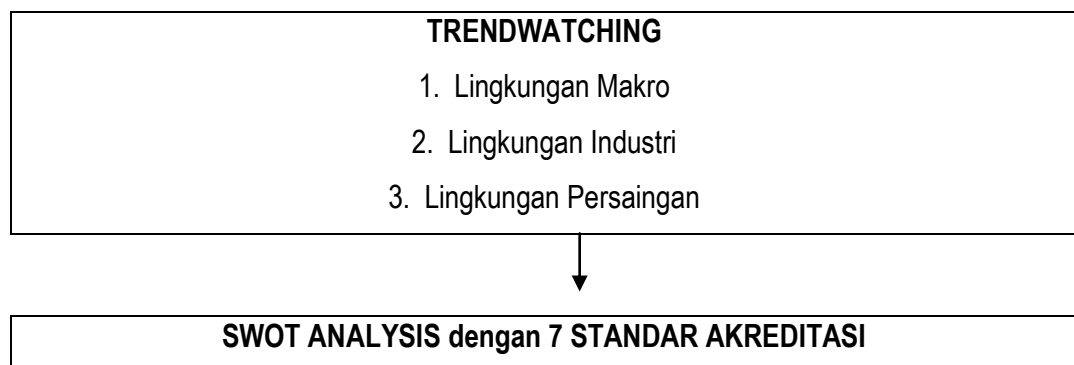
BAB 2

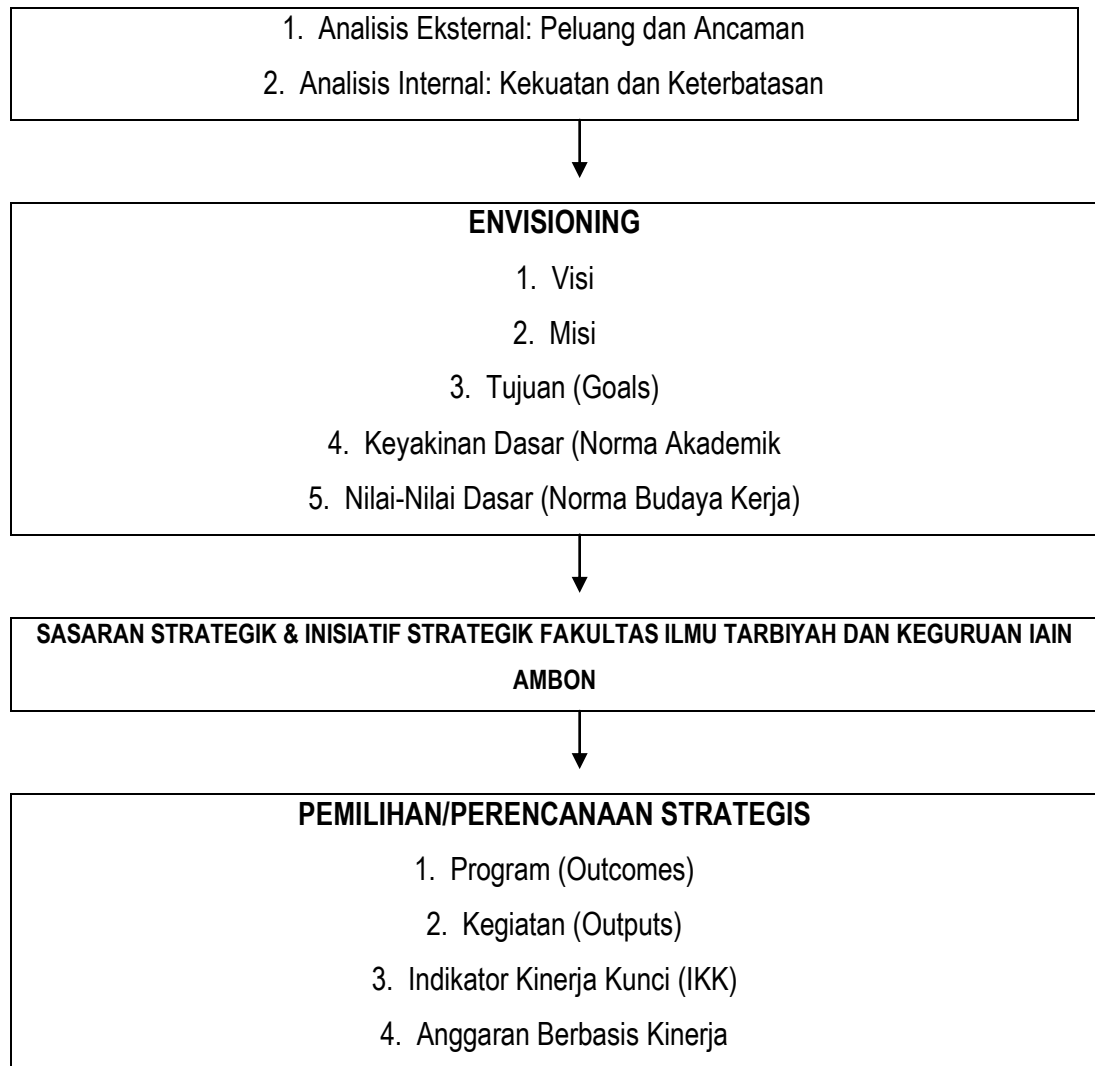
Metode Penyusunan

Penyusunan dokumen Renstra Unit Kerjaini didasarkan atas Peraturan Presiden RI nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional. RPJM merupakan dasar penyusunan tahunan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) yang memuat agenda yang akan menjadi dokumen dasar penyusunan Renstra di lingkup Unit Kerja. Disamping itu Renstra Unit Kerja ini akan menjadi dasar penyusunan Rencana Kerja (RK) Tahunan Unit Kerja dan Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA) Unit Kerja. Kedua rencana ini akan menjadi dasar penyusunan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) maupun Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA).

A. Pola Pikir Pengembangan Unit Kerja 2013 – 2016

Pola pikir yang dipergunakan dalam penyusunan Renstra Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan 2011-2016 ini dilakukan dengan mengidentifikasi isu-isu strategis (lingkungan makro, lingkungan industri, dan lingkungan persaingan) yang berkembang melalui analisis lingkungan eksternal dan internal yang menghasilkan beberapa pokok kelemahan, kekuatan, ancaman dan peluang dalam bidang pembangunan pendidikan. Analisis SWOT ini dilakukan dengan 7 standar akreditasi BAN. Berdasarkan visi, misi, tujuan (goals), keyakinan dasar (norma akademik), nilai-nilai dasar (norma budaya kerja), disusunlah sasaran strategis Unit Kerja. Setelah ditetapkan ukuran hasil berikut target yang ingin dicapai, maka dirumuskan inisiatif strategis dengan perspektif akreditasi BAN. Dari inisiatif strategis tersebut, dirumuskan program yang kemudian diturunkan dalam kegiatan dan sub kegiatan tahunan. Selanjutnya pola pikir dapat dilihat pada Gambar 1. sebagai berikut.





Penyusunan Strategis Bisnis Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon tahun 2013-2022 menggunakan perspektif beragam kinerja seperti *Balanced Scorecard*. Di dalam *Balanced Scorecard* Rencana Strategis Bisnis dibangun berdasarkan pada empat perspektif yaitu:

1. Perspektif Stakeholders

Perspektif ini menggambarkan bagaimana stakeholders akan memandang keberhasilan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dalam mengemban amanah sebagai suatu institusi pendidikan tinggi,

2. Perspektif Keuangan

Perspektif ini menggambarkan bagaimana tingkat efisiensi dan efektifitas pengelolaan sumber daya keuangan yang dilaksanakan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dalam menopang keberhasilan pencapaian perspektif stakeholders,

3. Perspektif Proses Internal

Perspektif ini menggambarkan bagaimana tingkat kualitas proses pelayanan yang dilaksanakan oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dalam menopang keberhasilan pencapaian perspektif keuangan dan stakeholders,

4. Perspektif Pembelajaran dan Pengembangan

Perspektif ini menggambarkan cara Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan mengembangkan kapasitas sumber daya manusia sehingga mampu menopang keberhasilan pencapaian perspektif proses internal, keuangan dan stakeholders.

Keempat perspektif tersebut merupakan dasar logika perencanaan yang akan menjabarkan visi, misi kedalam tujuan, sasaran, kebijakan dan program yang lebih terukur sehingga akan memudahkan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon dalam menetapkan kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu jangka menengah atau lima tahun kedepan. Keterukuran kinerja tersebut sangat dipengaruhi oleh sistem pengukuran kinerja yang dikembangkan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang terdiri atas tiga komponen yaitu:

1. Kerangka pengukuran kinerja
Kerangka pengukuran kinerja terdiri atas tahapan penetapan indikator kinerja, pengumpulan data kinerja dan cara pengukuran kinerja.
2. Evaluasi kinerja
Tahapan ini bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan dimasa yang akan datang.
3. Analisis akuntabilitas kinerja
Analisis tersebut meliputi uraian keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi sebagaimana yang telah ditetapkan dalam rencana strategis bisnisnya.

Kondisi ini mengharuskan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon mengevaluasi secara menyeluruh proses bisnisnya, termasuk renstra. Renstra yang disusun di periode sebelumnya belum sepenuhnya mengarah pada strategi pencapaian seluruh standar kinerja yang dipersyaratkan oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN). Badan Akreditasi Nasional (BAN) mempersyaratkan tujuh standar kinerja, yang meliputi:

1. Standar 1. Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran, Serta Strategi Pencapaian

Standar ini merupakan acuan keunggulan mutu penyelenggaraan dan strategi program fakultas untuk meraih masa depan. Strategi dan upaya pewujudannya, dipahami

dan didukung dengan penuh komitmen serta partisipasi yang baik oleh seluruh pemangku kepentingannya. Seluruh rumusan yang ada mudah dipahami, dijabarkan secara logis, sekuen dan pengaturan langkah-langkahnya mengikuti alur pikir (logika) yang secara akademik wajar. Strategi yang dirumuskan didasari analisis kondisi yang komprehensif, menggunakan metode dan instrumen yang sah dan andal sehingga menghasilkan landasan langkah-langkah pelaksanaan dan kinerja yang urut-urutannya sistematis, saling berkontribusi dan berkesinambungan.

Kesuksesan di salah satu sub-sistem berkontribusi dan ditindaklanjuti oleh sub-sistem yang seharusnya menindaklanjuti. Strategi serta keberhasilan pelaksanaannya diukur dengan ukuran-ukuran yang mudah difahami seluruh pemangku kepentingan sehingga visi yang diajukan benar-benar visi, bukan mimpi dan hiasan (*“platitute”*). Keberhasilan pelaksanaan misi menjadi cerminan pewujudan visi. Keberhasilan pencapaian tujuan dengan sasaran yang memenuhi syarat rumusan yang baik, menjadi cerminan keterlaksanaan misi dan strategi dengan baik. Dengan demikian, rumusan visi, misi, tujuan dan strategi merupakan satu kesatuan wujud cerminan integritas yang terintegrasi dari program studi dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

2. Standar 2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

Standar ini merupakan acuan keunggulan mutu tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu program studi sebagai satu kesatuan yang terintegrasi sebagai kunci penting bagi keberhasilan program dalam menjalankan misi pokoknya: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tata pamong program studi harus mencerminkan pelaksanaan *“good university governance”* dan mengakomodasi seluruh nilai, norma, struktur, peran, fungsi, dan aspirasi pemangku kepentingan program studi. Kepemimpinan program studi harus secara efektif memberi arah, motivasi dan inspirasi untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan dan sasaran melalui strategi yang dikembangkan. Sistem pengelolaan harus secara efektif dan efisien melaksanakan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengarahan, dan pengawasan. Sistem penjaminan mutu harus mencerminkan pelaksanaan *continuous quality improvement* pada semua rangkaian sistem manajemen mutu (*quality management system*) dalam rangka pemuasan pelanggan (*customer satisfaction*).

3. Standar 3. Mahasiswa Dan Lulusan

Standar ini merupakan acuan keunggulan mutu mahasiswa dan lulusan. Fakultas/Program studi harus memberikan jaminan mutu, kelayakan kebijakan serta implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa maupun pengelolaan lulusan sebagai satu kesatuan mutu yang terintegrasi. Fakultas/ Program studi harus menempatkan mahasiswa sebagai pemangku kepentingan utama sekaligus sebagai pelaku proses nilai tambah dalam penyelenggaraan kegiatan akademik untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan melalui strategi-strategi yang dikembangkan oleh program studi. Fakultas/Program studi harus berpartisipasi secara aktif dalam sistem perekrutan dan seleksi calon mahasiswa agar mampu menghasilkan input mahasiswa dan lulusan bermutu.

Fakultas/Program studi harus mengupayakan akses layanan kemahasiswaan dan pengembangan minat dan bakat. Fakultas/ Program studi harus mengelola lulusan sebagai produk dan mitra perbaikan berkelanjutan program studi. Fakultas/Program studi harus berpartisipasi aktif dalam pemberdayaan dan pendayagunaan alumni.

4. Standar 4. Sumber Daya Manusia

Standar ini merupakan acuan keunggulan mutu sumberdaya manusia yang andal dan mampu menjamin mutu penyelenggaraan fakultas/ program studi, melalui program akademik sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran. Fakultas/Program studi harus mendayagunakan sumberdaya manusia yang meliputi dosen dan tenaga kependidikan yang layak, kompeten, relevan dan andal. Dosen merupakan sumberdaya manusia utama dalam proses pembentukan nilai tambah yang bermutu pada diri mahasiswa yang dibimbingnya, bagi bidang ilmu yang diampunya, dan kesejahteraan masyarakat. Untuk menjamin mutu dosen dan tenaga kependidikan yang bermutu baik, program studi harus memiliki kewenangan dan pengambilan keputusan dalam seleksi, penempatan, pengembangan karir yang baik. Program studi harus memiliki sistem monitoring dan evaluasi yang efektif untuk menjamin mutu pengelolaan program akademik.

5. Standar 5. Kurikulum, Pembelajaran, Dan Suasana Akademik

Standar ini merupakan acuan keunggulan mutu kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik di tingkat program studi. Kurikulum yang dirancang dan diterapkan harus mampu menjamin tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi. Kurikulum harus mampu menyediakan tawaran dan pilihan kompetensi dan pengembangan bagi pebelajar sesuai dengan minat dan bakatnya. Proses pembelajaran yang diselenggarakan harus menjamin pebelajar untuk memiliki kompetensi yang tertuang dalam kurikulum. Suasana akademik di program studi harus menunjang pebelajar dalam meraih kompetensi yang diharapkan. Dalam pengembangan kurikulum program, proses pembelajaran, dan suasana akademik, program studi harus kritis dan tanggap terhadap perkembangan kebijakan, peraturan perundangan yang berlaku, sosial, ekonomi, dan budaya.

6. Standar 6. Pembiayaan, Sarana Dan Prasarana, Serta Sistem Informasi

Standar ini merupakan acuan keunggulan mutu pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi yang mampu menjamin mutu penyelenggaraan program akademik. Sistem pengelolaan pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi harus menjamin kelayakan, keberlangsungan, dan keberlanjutan program akademik di program studi. Agar proses penyelenggaraan akademik yang dikelola oleh program studi dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, program studi harus memiliki akses yang memadai, baik dari aspek kelayakan, mutu maupun kesinambungan terhadap pendanaan, prasarana dan sarana, serta sistem informasi. Standar pendanaan, prasarana dan sarana serta sistem informasi merupakan elemen penting dalam penjaminan mutu akreditasi yang merefleksikan kapasitas program studi didalam memperoleh, merencanakan, mengelola, dan meningkatkan mutu perolehan sumber dana, prasarana dan sarana serta sistem informasi

yang diperlukan guna mendukung kegiatan tridharma program studi. Tingkat kelayakan dan kecukupan akan ketersediaan dana, prasarana dan sarana serta sistem informasi yang dapat diakses oleh program studi sekurang-kurangnya harus memenuhi standar kelayakan minimal. Fakultas harus terlibat dalam pengelolaan, pemanfaatan dan kesinambungan ketersediaan sumberdaya yang menjadi landasan dalam menetapkan standar pembiayaan, prasarana dan sarana serta sistem informasi. Program studi harus berpartisipasi aktif dalam penyusunan rencana kegiatan dan anggaran tahunan untuk mencapai target kinerja yang direncanakan (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat). Fakultas harus memiliki akses yang memadai untuk menggunakan sumber daya guna mendukung kegiatan tridharma fakultas.

7. Standar 7. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, Dan Kerjasama

Standar ini merupakan acuan keunggulan mutu penelitian, pelayanan dan/atau pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama yang diselenggarakan untuk dan terkait dengan pengembangan mutu program studi. Kelayakan penjaminan mutu ini sangat dipengaruhi oleh mutu pengelolaan dan pelaksanaannya. Sistem pengelolaan pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama harus terintegrasi dengan penjaminan mutu program studi untuk mendukung terwujudnya visi, terselenggaranya misi, tercapainya tujuan, dan keberhasilan strategi perguruan tinggi yang bersangkutan. Agar mutu penyelenggaraan akademik yang dikelola oleh program studi dapat ditingkatkan secara berkelanjutan, dilaksanakan secara efektif dan efisien, program studi harus memiliki akses yang luas terhadap penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, internal maupun eksternal. Standar ini merupakan elemen penting dalam penjaminan mutu akreditasi program studi yang merefleksikan kapasitas dan kemampuan dalam memperoleh, merencanakan (kegiatan dan anggaran), mengelola, dan meningkatkan mutu penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama. Fakultas/Program studi harus berpartisipasi aktif dalam pengelolaan, pemanfaatan dan kesinambungan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasamapada tingkat perguruan tinggi. Program studi memiliki akses dan mendayagunakan sumberdaya guna mendukung kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama.

Dengan mempertimbangkan optimalisasi implementasi renstra dan karakteristik perguruan tinggi, maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon mempertajam empat perspektif *Balanced Scorecard* tersebut menjadi tujuh perspektif di atas.

Perspektif Balanced Scorecard	Perspektif Akreditasi
Keuangan	Pembiayaan, Sarana Dan Prasarana, Serta Sistem Informasi
Pelanggan	1. Mahasiswa dan Lulusan 2. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama
Proses Internal	1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Serta Strategi Pencapaian

	2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu 3. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik
Pembelajaran dan Pertumbuhan	Sumber Daya Manusia

C. Sistematika Rencana Strategis Unit Kerja 2013 – 2022

Dokumen Renstra Unit Kerja 2013-2022 ini mengacu pada:

1. Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dimana setiap instansi pemerintah sampai dengan tingkat eselon II mempunyai Perencanaan Strategik tentang program-program utama yang akan dicapai selama 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan.
Perencanaan strategik yang dimaksud mencakup:
 - (1) Uraian tentang visi, misi, strategi dan faktor-faktor kunci keberhasilan organisasi;
 - (2) uraian tentang tujuan, sasaran dan aktivitas organisasi;
 - (3) Uraian tentang cara mencapai tujuan dan sasaran tersebut.
2. Peraturan Presiden RI nomor Tahun ... tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional tahun yang dalam Bab 35 Kaidah Pelaksanaan pada butir 2 disebutkan bahwa Kementerian, departemen, lembaga pemerintah non departemen berkewajiban untuk menyusun rencana strategis yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pokok pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi Kementerian/Lembaga yang disusun dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2004-2009 yang nantinya akan menjadi pedoman dalam menyusun Rencana Kerja Kementerian/Lembaga.

Berdasarkan kedua hal tersebut, sistematika penulisan Renstra Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon sebagai berikut:

- Daftar Isi
- Kata Pengantar
- Bab 1: Pendahuluan
- Bab 2: Metode Penyusunan
- Bab 3: Evaluasi Kinerja Tahun Sebelumnya
- Bab 4: Analisis Kondisi dan Asumsi-asumsi
- Bab 5: Rencana Strategis Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon 2013-2022
- Bab 6: Penutup

D. Asumsi-Asumsi

Penyusunan Rencana Strategis Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon menggunakan berbagai asumsi. Rencana Strategis Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN

Ambon tahun 2013–2022 didasarkan pada asumsi yang bersifat makro dan mikro yang dapat diidentifikasi.

Asumsi makro yang telah diidentifikasi oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon mencakup:

- (1) pertumbuhan ekonomi,
- (2) tingkat Inflasi,
- (3) nilai tukar rupiah,
- (4) pertumbuhan penduduk.

Asumsi mikro yang dapat teridentifikasi mencakup:

- (1) tingkat pertumbuhan minat mahasiswa, dan
- (2) tingkat kelulusan mahasiswa.

BAB 3

Evaluasi Kinerja Terkini

A. Tingkat Capaian Tujuan

Kinerja birokrasi pelayanan publik seperti di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon menjadi isu kebijakan yang makin strategis karena perbaikan kinerja birokrasi memiliki implikasi yang luas dalam kehidupan ekonomi dan politik. Perbaikan kinerja birokrasi pelayanan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon diharapkan akan meningkatkan *image Unit Kerja* di mata masyarakat karena dengan kualitas pelayanan yang semakin baik, maka kepuasan dan kepercayaan masyarakat bisa dibangun.

Dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2008, 2009 dan 2010 dapat diperoleh informasi tentang pencapaian kinerja. Berikut ini adalah tingkat capaian kinerja IAIN Ambon selama tahun 2009 yang diuraikan sesuai tata urutan logika rencana strategis yang telah ditetapkan dalam SK. LAN 239 tahun 2003.

Bidang Kinerja Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon

Tujuan Pertama:

A. Keberadaan, Tata Pamong, Kepemimpinan Prodi, Penjaminan Mutu dan Pengelolaan dan Evaluasi Prodi secara Berkelanjutan

Sasaran Kinerja

A1. Sosialisasi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon

No	Indikator Sasaran (Intermediate Outcomes)	Kondisi Terkini
1	A11. Tersedia dokumen visi, misi, tujuan, dan sasaran yang sangat jelas dan sangat realistis.	Telah terumuskan visi, misi, tujuan, dan sasaran. Visi: <i>Menjadikan FITK IAIN Ambon unggul dan profesional dalam pengintegrasian nilai keislaman, keilmuan, kebudayaan, dan teknologi dalam bingkai multikultural di Indonesia bagian</i>

		<p>Timur tahun 2020.</p> <p>Misi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran secara profesional di bidang ilmu ketarbiyah-an dan pendidikan Islam 2. Melaksanakan penelitian di bidang ilmu ketarbiyahan dan pendidikan Islam yang unggul dan kompetitif 3. Melaksanakan pengabdian pada masyarakat di bidang bidang ilmu ketarbiyahan dan pendidikan Islam 4. Melakukan kerjasama antar fakultas baik lokal, nasional, dan internasional di bidang ilmu ketarbiyahan dan pendidikan Islam <p>Tujuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan pendidikan dan pengajaran agama Islam yang berwawasan kemanusiaan dan keindonesiaan. 2. Menghasilkan pendidik yang memiliki pengetahuan, kemampuan, sikap, dan keterampilan yang mampu menerapkan, menyebarkan dan mengembangkan ilmu dalam bidang pendidikan Islam. 3. Menghasilkan penelitian di bidang pendidikan Islam yang unggul dan kompetitif dan mendesiminasikan dalam jurnal terakreditasi. 4. Mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang pendidikan Islam. <p>Sasaran:</p>
	A12. Strategi pencapaian sasaran: dengan tahapan waktu yang jelas dan sangat realistik, serta didukung dokumen yang sangat lengkap	Telah terumuskan strategi pencapaian sasaran dengan tahapan waktu yang jelas dan sangat realistik, tetapi belum didukung dokumen yang lengkap.
	A13. Pemahaman seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Sudah memasukkan visi, misi, tujuan, dan sasaran fakultas dalam setiap kegiatan fakultas, seperti buku pedoman, banner, .

A2. Tata Pamong

No	Indikator Sasaran (Intermediate Outcomes)	Kondisi Terkini
1	A21. Tata kelola prodi yang (1) kredibel; (2) transparan; (3) akuntabel; (4) bertanggung jawab; dan (5) adil	Belum terselenggara tata kelola prodi yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil seperti diatur dalam Statuta, Ortaker, SK Senat Institut, SK Rektor dan SK Dekan.

A3. Kepemimpinan Prodi

No	Indikator Sasaran (Intermediate Outcomes)	Kondisi Terkini
1	A31 Kepemimpinan prodi secara operasional, organisasi dan publik	Belum terselenggara kepemimpinan fakultas secara operasional, organisasi, dan publik seperti diatur dalam Statuta, Ortaker, SK Senat Institut, SK Rektor dan SK Dekan.

A4. Penjaminan Mutu

No	Indikator Sasaran (Intermediate Outcomes)	Kondisi Terkini
1	A41 Terlaksananya penjaminan mutu di level prodi secara efisien dan efektif	Telah terlaksana rintisan penjaminan mutu di level fakultas/prodi.

A5. Pengelolaan dan evaluasi Prodi secara berkelanjutan

No	Indikator Sasaran (Intermediate Outcomes)	Kondisi Terkini
1	A51 Sistem pengelolaan yang efektif	Telah dirumuskan job deskripsi fakultas dan SOP fakultas, tetapi belum disahkan.
	A52 Evaluasi kinerja prodi secara periodik	Belum terlaksana evaluasi kinerja prodi secara periodik, seperti laporan prodi ke dekan setiap semester.
	A53 Sustainability program studi	Promosi dan sosialisasi prodi, redesain kurikulum, pembuatan, pelaksanaan MoU dan kontrak kerja sama, dan partisipasi dalam event ilmiah belum dilaksanakan secara optimal.

Tujuan Kedua:

B. Kemahasiswaan dan Alumni

B1. Kemahasiswaan

No	Indikator Sasaran (Intermediate Outcomes)	Kondisi Terkini
1	B11 Terpenuhinya rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer	Belum ada aturan tentang transfer mahasiswa.
	B12 Terpenuhinya rata-rata masa studi	Masa studi mahasiswa rata-rata 3,5 tahun.
	B13 Terpenuhinya rata-rata IPK	Belum ada alat ukur Indeks Prestasi Kumulatif yang memenuhi standar minimal.
	B14 Terpenuhinya pelayanan kepada mahasiswa (1) Bimbingan dan konseling; (2) Minat dan bakat (ekstra kurikuler); (3) Pembinaan	Ada layanan bimbingan konseling, soft skill, beasiswa, dan belum ada layanan kesehatan. Belum dilakukan survei tentang minat dan bakat mahasiswa, kecuali data di awal masuk.

	<i>soft skill</i> ; (4) Layanan beasiswa; dan (5) Layanan kesehatan.	
	B15 Kualitas pelayanan yang membaik	Belum ada survei tentang kualitas pelayanan melalui penyebaran angket dan kotak saran tentang kinerja pendidik dan tenaga kependidikan serta kualitas pelayanan prodi kepada mahasiswa.

B2. Pengelolaan Alumni

No	Indikator Sasaran (Intermediate Outcomes)	Kondisi Terkini
1	B21 Tersedia database alumni	Belum tersedia data base alumni.
	B22 Pelacakan alumni	Ada pelacakan alumni melalui penyebaran angket, tetapi belum dilakukan secara berkelanjutan.
	B23 Kualitas alumni menurut pendapat pengguna	Ada survei kualitas alumni menurut pendapat pengguna melalui penyebaran angket, tetapi belum dilakukan secara berkelanjutan.
	B24 Masa tunggu kerja pertama alumni	Ada data masa tunggu kerja pertama alumni kurang dari tiga bulan, tetapi belum optimal.
	B25 Kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi	Sudah ada data kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi tetapi belum optimal.
	B26 Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi dalam bentuk: (1) Sumbangan dana; (2) Sumbangan fasilitas; (3) Keterlibatan dalam kegiatan non akademik; (4) Pengembangan jejaring; (5) Penyediaan fasilitas untuk kegiatan non akademik.	Ada data partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi terbatas pada sumbangan buku, seminar alumni, dan sumbangan alat peraga pembelajaran.
	B27 Partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan non- akademik program studi dalam bentuk: (1) Sumbangan dana; (2) Sumbangan fasilitas; (3) Keterlibatan dalam kegiatan non akademik; (4) Pengembangan jejaring; (5) Penyediaan fasilitas untuk kegiatan non akademik.	Belum ada data partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan non akademik program studi.

Tujuan Ketiga:

C. SDM Dosen dan Tenaga Kependidikan

C1. Pengelolaan SDM dosen dan tenaga kependidikan

No	Indikator Sasaran	Kondisi Terkini
----	-------------------	-----------------

(Intermediate Outcomes)		
1	C11 Pedoman tertulis tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan	Tersedia pedoman tertulis tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan terbatas pada kebijakan pemerintah dan kode etik dosen yang belum dioptimalkan.
	C12 Adanya sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan	Sudah tersedia dokumen dan hasil monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan, terbatas pada jurnal dosen, presensi dosen dan tenaga kependidikan.
	C13 Peningkatan kualifikasi akademik, kompetensi dosen tetap dan tidak tetap	Sudah ada kegiatan peningkatan kualifikasi akademik, kompetensi dosen tetap dan tidak tetap melalui kegiatan seminar dan workshop, dan studi lanjut bagi dosen tetap.
	C14 Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap	Belum terpenuhi rasio mahasiswa terhadap dosen tetap.
	C15 Kesesuaian keahlian (pendidikan terakhir) dosen dengan mata kuliah	Sudah terpenuhi jumlah dosen yang berpendidikan S2 dan S3.

C2. Peningkatan Mutu SDM

No	Indikator Sasaran (Intermediate Outcomes)	Kondisi Terkini
1	C21 Kegiatan tenaga ahli/pakar dalam kegiatan akademik	Ada kegiatan tenaga ahli/pakar dalam kegiatan akademik secara insidental.
	C22 Peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar	Sudah ada peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar.
	C23 Keterlibatan dosen tetap dalam seminar/ilmiah/lokakarya/penataran/ workshop/ pagelaran/pameran/peragaan	Sudah ada keterlibatan dosen tetap dalam semina ilmiah/lokakarya/penataran/workshop/pameran, tetapi belum terdokumen-tasikan dengan baik.
	C24 Keanggotaan dosen tetap menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat internasional	Sudah ada keanggotaan dosen tetap menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat internasional.

C3. Tenaga Kependidikan

No	Indikator Sasaran (Intermediate Outcomes)	Kondisi Terkini
1	C31 Jumlah tenaga kependidikan	Sudah ada tenaga administrasi berjumlah 34 orang (Pustakawan 3, laboran 4, administrasi 29).
	C32 Rasio tenaga kependidikan	Belum terpenuhi rasio tenaga kependidikan dengan jumlah mahasiswa.
	C33 Kualifikasi akademik dan	Terpenuhi kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga

	kompetensi tenaga kependidikan	kependidikan yang berijazah SMA, S1 dan S2.
--	--------------------------------	---

Tujuan Keempat

D. Kurikulum dan Kegiatan Akademik

D1. Kurikulum

No	Indikator Sasaran (Intermediate Outcomes)	Kondisi Terkini
1	D11 Adanya kurikulum berbasis kompetensi, deskripsi, silabus dan SAP	Sudah ada kurikulum berbasis kompetensi, deskripsi, silabus, dan SAP tetapi belum lengkap dan seragam.
	D12 Kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi	Sudah ada kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi.
	D13 Kesesuaian kurikulum dengan standar kompetensi dan berorientasi ke masa depan	Sudah ada kesesuaian kurikulum dengan standar kompetensi dan berorientasi ke masa depan, tetapi perlu disempurnakan dengan workshop.
	D14 Ketersediaan laboratorium praktik, substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum	Sudah ada ketersediaan laboratorium praktik, substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum tetapi belum lengkap, menyeluruh dan optimal di setiap prodi.
	D15 Sistem pembelajaran yang berbasis penugasan/pekerjaan rumah	Sudah dilaksanakan sistem pembelajaran yang berbasis penugasan/pekerjaan rumah, tetapi belum seragam dan belum terdokumentasikan dengan baik.
	D16 Fleksibilitas mata kuliah pilihan	Sudah ada fleksibilitas mata kuliah pilihan.
	D17 Evaluasi periodik kurikulum yang sesuai dengan iptek dan kebutuhan pemangku kepentingan	Sudah ada redesain kurikulum yang sesuai dengan iptek dan kebutuhan pemangku kepentingan melalui redesain kurikulum yang disahkan oleh rektor.
	D18 Proses pembelajaran yang berkualitas ditinjau dari kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen dan materi kuliah	Sudah Proses pembelajaran yang berkualitas ditinjau dari kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen dan materi kuliah.
	D19 Adanya kelompok dosen dalam satu bidang ilmu	Belum ada kelompok dosen dalam satu bidang ilmu (konsorsium).
	D20 Evaluasi mutu soal ujian	Belum dilakukan evaluasi mutu soal ujian oleh tim validator.

D2. Pembimbingan Akademik dan Tugas akhir

No	Indikator Sasaran (Intermediate Outcomes)	Kondisi Terkini
1	D21 Rasio pembimbingan akademik	Belum terpenuhi rasio mahasiswa dalam pembimbingan akademik.
	D22 Pertemuan pembimbingan akademik per mahasiswa per semester	Sudah ada pertemuan pembimbingan akademik per mahasiswa per semester tetapi belum optimal.
	D23 Evaluasi efektivitas kegiatan	Belum dilakukan kegiatan evaluasi kegiatan perwalian.

	perwalian	
	D24 Rasio mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir	Belum terpenuhi rasio mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir.
	D25 Rasio jumlah pertemuan pembimbing tugas akhir	Sudah terpenuhi rasio jumlah pertemuan pembimbing tugas akhir.
	Waktu penyelesaian penulisan tugas akhir (kurang dari 6 bulan)	Sudah terpenuhi waktu penyelesaian penulisan tugas akhir kurang dari 6 bulan.
	D26 Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir	Sudah terpenuhi kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir.

D3. Sistem pembelajaran

No	Indikator Sasaran (Intermediate Outcomes)	Kondisi Terkini
1	D31 Perbaikan sistem pembelajaran berkaitan dengan materi, metode pembelajaran, penggunaan teknologi dan cara evaluasi	Sudah ada perbaikan sistem pembelajaran berkaitan dengan materi, metode pembelajaran, penggunaan teknologi dan cara evaluasi tetapi belum optimal.

D4. Suasana Akademik

No	Indikator Sasaran (Intermediate Outcomes)	Kondisi Terkini
1	D41 Kebijakan lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan dosen-mahasiswa, serta dilaksanakan secara konsisten.	Sudah ada kebijakan melalui kode etik mahasiswa dan dosen mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan dosen-mahasiswa, serta dilaksanakan secara konsisten tetapi belum optimal.

D5. Ketersediaan dan kelengkapan jenis prasarana, sarana serta dana untuk interaksi akademik

No	Indikator Sasaran (Intermediate Outcomes)	Kondisi Terkini
1	D51 Tersedianya prasarana, sarana serta dana	Sudah tersedia prasarana, sarana serta dana untuk interaksi akademik, seperti ruang kelas, ruang dosen, ruang panitia ujian, laboratorium, telepon, sarana olah raga, dana penelitian, dan dana pengabdian pada masyarakat.

D6. Pengembangan perilaku kecendekiawanan

No	Indikator Sasaran (Intermediate Outcomes)	Kondisi Terkini
1	D61 Kegiatan penanggulangan kemiskinan.	Sudah ada kegiatan penanggulangan kemiskinan untuk keluarga kurang mampu melalui beasiswa prestasi dan

		beasiswa kurang mampu.
	D62 Pelestarian lingkungan.	Sudah ada kegiatan pelestarian lingkungan melalui kerjasama dengan kementerian kehutanan dan kementerian lingkungan hidup, kegiatan kukerta dan kegiatan bakti sosial.
	D63 Peningkatan kesejahteraan masyarakat.	Sudah ada kegiatan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pengabdian dosen, kukerta, dan kegiatan LP2M.
	D64 Kegiatan penanggulangan masalah ekonomi, politik, sosial, budaya, dan lingkungan lainnya.	Sudah ada kegiatan penanggulangan masalah ekonomi, politik, sosial, budaya, dan lingkungan melalui pengabdian dosen, kukerta, kegiatan LP2M, dan kegiatan kemahasiswaan.

Tujuan Kelima

E. Pengelolaan Dana Prodi, Sarana dan Prasarana, dan Sistem Informasi

E1. Keterlibatan Prodi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana

No	Indikator Sasaran (Intermediate Outcomes)	Kondisi Terkini
1	E11 Otonomi Prodi dalam melaksanakan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana	Sudah ada keterlibatan prodi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/kerja dan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana prodi.
	E12 Rasio penggunaan dana untuk operasional	Sudah ada penggunaan dana untuk operasional tetapi belum rasional.
	E13 Rasio dana penelitian dosen tetap per tahun	Sudah terpenuhi dana penelitian dosen tetap per tahun.
	E14 Rasio dana pengabdian masyarakat	Sudah terpenuhi dana pengabdian masyarakat dosen tetap per tahun.

E2. Prasarana

No	Indikator Sasaran (Intermediate Outcomes)	Kondisi Terkini
1	E21 Terpenuhi rasio prasarana ruang kerja dosen	Terpenuhi rasio prasarana ruang kerja dosen.
	E22 Tersedianya prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb. kecuali ruang dosen) yang dipergunakan PS dalam proses pembelajaran	Tersedia prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, dan ruang perpustakaan), yang dipergunakan PS dalam proses pembelajaran secara memadai.
	E23 Tersedianya prasarana penunjang tempat olah raga, ruang bersama,	Sudah tersedia prasarana penunjang: tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, kecuali

	ruang himpunan mahasiswa, poliklinik	poliklinik.
--	--------------------------------------	-------------

E3. Ketersediaan perpustakaan

No	Indikator Sasaran (Intermediate Outcomes)	Kondisi Terkini
1	E31 Rasio buku teks	Rasio buku teks sudah memadai.
	E32 Rasio disertasi/ tesis/skripsi/tugas akhir	Rasio disertasi/tesis/skripsi/tugas akhir sudah memadai.
	E33 Rasio bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti	Belum berlangganan jurnal ilmiah terakreditasi Dikti.
	E34 Rasio bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional	Belum berlangganan jurnal ilmiah internasional.
	E35 Rasio prosiding seminar	Rasio prosiding seminar belum memadai.
	E36 Akses perpustakaan di luar IAIN Ambon	Ada akses perpustakaan di luar IAIN Ambon mencakup: Perpustakaan Daerah, Perpustakaan Unpatti, Perpustakaan Unidar, Perpustakaan STIKOM, Perpustakaan Balai Benih Maluku, dan Perpustakaan LIPI.
	E37 Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di lab (tempat praktikum, bengkel, studio, ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan, <i>green house</i> , lahan untuk pertanian, dan sejenisnya)	Sudah tersedia tempat praktekum di laboratorium MIPA dan laboratorium pengajaran mikro.

E4. Akses dan pendayagunaan sistem informasi

No	Indikator Sasaran (Intermediate Outcomes)	Kondisi Terkini
1	E41 Tersedianya sistem informasi dan fasilitas dalam proses pembelajaran yang ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan luas (WAN)	Belum tersedia sistem informasi dan fasilitas dalam proses pembelajaran yang ditangani dengan komputer, dan dapat diakses melalui jaringan luas (WAN).

Tujuan Keenam

F. Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Kerjasama

F1. Penelitian

No	Indikator Sasaran (Intermediate Outcomes)	Kondisi Terkini
1	F11 Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS	Belum jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS dana LN.

		Sudah ada jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS dana DN.
		Sudah ada jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS dana IAIN.
		Sudah ada jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS dana sendiri.
	F12 Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	Sudah ada keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen, tetapi belum optimal.
	F13 Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap	Sudah ada artikel ilmiah terakreditasi yang dihasilkan oleh dosen tetap level internasional.
		Sudah ada jumlah artikel ilmiah terakreditasi yang dihasilkan oleh dosen tetap level nasional.
		Sudah ada jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap level lokal.
	F14 Karya-karya PS yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI)	Belum ada jumlah karya PS yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI), kecuali karya ilmiah yang ber-ISBN.

F2. Pengabdian Masyarakat

No	Indikator Sasaran (Intermediate Outcomes)	Kondisi Terkini
1	F21 Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen tetap	Sudah ada kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen tetap melalui kerjasama internasional dan DN.
	F22 Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat	Ada keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat melalui baksos, Kukerta.

F3. Kerjasama dengan institusi lain

No	Indikator Sasaran (Intermediate Outcomes)	Kondisi Terkini
1	F31 Jumlah kerjasama dengan institusi di dalam negeri	Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri seperti dengan Kemenetrian Agama, Kemendikbud, Kementerian Kehutanan, Kementerian, dan Kementerian Pelestarian Lingkungan Hidup.
	F33 Jumlah kerjasama dengan institusi di luar negeri	Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri.

B. Kondisi Obyektif Yang Dihadapi Dan Upaya Pemecahannya

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon dihadapkan pada persoalan yang kompleks, disebabkan kondisi dan karakteristik mahasiswanya yang sebagian besar berasal dari

keluarga dengan status sosial ekonomi menengah ke bawah. Pendapatan fakultas dari masyarakat yang bersumber dari SPP belum merupakan andalan utama.

Jumlah peminat masuk IAIN Ambon setiap tahun rata-rata 1500 pelamar, merupakan jumlah yang tinggi di antara fakultas-fakultas yang ada di IAIN Ambon. Lulusan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon rata-rata 700 orang per tahun dan hanya sekitar 40% yang diserap di lembaga kerja pemerintah. Hal ini menunjukkan terbatasnya kesempatan kerja bagi lulusan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon untuk menjadi PNS (Pegawai Negeri Sipil) sehingga diperlukan penguatan pelatihan keterampilan atau *entrepreneurship* secara sistematis dan intensif pasca-perkuliahan sebelum terjun ke masyarakat.

Kebijakan untuk menambah sumber pendapatan melalui peningkatan jumlah mahasiswa yang diterima berdampak pada semakin melemahnya daya dukung fasilitas belajar, terutama ruang-ruang perkuliahan. Keterbatasan infrastruktur untuk mengakomodasi pengalaman belajar pada gilirannya memperlemah proses belajar-mengajar. Hal ini tercermin dari kecilnya jumlah curahan waktu mahasiswa untuk aktif belajar, disamping implementasi sistem kredit semester pelatihan keterampilan atau *entrepreneurship* yang belum mencapai bebanbelajar optimal. Kecenderungan tersebut diperkirakan akan terus berlanjut di sekitar lima tahun mendatang yang, antara lain, disebabkan karena lemahnya daya beli orangtua terhadap pendidikan akibat krisis ekonomi yang belum pulih, sehingga program beasiswa bagi mahasiswa miskin masih sangat menjadi andalan.

Upaya pengembangan lowongan kerja paroh waktu bagi mahasiswa melalui pengembangan usaha fakultas, sesungguhnya, merupakan sebuah alternative mengatasi kesulitan ekonomi. Namun, pengembangan usaha tersebut terkendala oleh modal yang besar dan kebutuhan tenaga pengelola yang handal. Ciri kependudukan di Indonesia yang ditandai dengan besarnya prosentase kelompok usia muda berpengaruh terhadap peningkatan arus siswa pendaftar. Upaya fakultas untuk meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan tinggi di Indonesia hingga 20-25% terbentur pada keterbatasan kemampuan orang tua dan mahasiswa, serta kapasitas daya tampung dan pelayanan fakultas. Dengan demikian, persoalan perluasan layanan dan daya tampung fakultas untuk menjangkau perluasan penyelenggaraan program internasional memerlukan perhatian serius dan perlu terus diupayakan.

Berkaitan dengan hal itu, modernisasi kampus merupakan sebuah prasyarat bagi pencapaian tujuan yang diharapkan, termasuk di dalamnya pemanfaatan teknologi informasi. Namun, faktor transaksi antara pendidik dan peserta didik tidak dapat digantikan sepenuhnya oleh teknologi informasi sehingga kedudukan tenaga kependidikan tetap strategis. Pemutakhiran model pembelajaran dan penyegaran substansi merupakan tuntutan yang mendesak dan hanya dapat dicapai apabila didukung oleh hasil penelitian inovatif.

Jumlah dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon yang berkualifikasi pendidikan S2 dan S3 berjumlah 45 orang merupakan sumber daya potensial untuk mendukung pengembangan fakultas. Namun, hal ini akan lebih bermanfaat apabila semua kemampuan itu dapat didayagunakan secara penuh dalam pelaksanaan tugas layanan. Apabila ketenangan itu tidak dapat dikonsolidasi, fakultas akan menghadapi sebuah paradoks, yakni peningkatan kualifikasi dosen tidak diiringi dengan peningkatan kontribusinya kepada pengembangan fakultas. Dengan demikian, fakultas menghadapi gangguan dalam sistem pendayagunaan ketenagaan yang apabila dibiarkan berlarut-larut akan menimbulkan akibat yang fatal.

Persoalan kompleks lainnya terkait dengan sistem penghargaan dan kendali kinerja pegawai, baik dosen maupun pegawai administrasi. Ada pengukuran indeks kinerja dosen (PIKD) yang telah berjalan selama dua semester belum dibarengi dengan adanya sistem reward yang berkelanjutan. Hal ini disebabkan dukungan pendanaan yang masih sangat minim. Apabilal diinginkan kenaikan insentif rata-rata Rp 5.000,- per hari setiap bulannya, misalnya, maka fakultas perlu menyediakan dana sekurang-kurangnya Rp 11.305.000,- per bulan. Jadi, setiap tahunnya fakultas mengeluarkan anggaran sebesar Rp 135.660.000,-. suatu jumlah yang cukup besar dan perlu diperhitungkan secara cermat dalam implementasinya.

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon sesungguhnya memiliki potensi untuk menjawab tantangan tersebut. Hal ini dapat dilakukan misalnya melalui pemanfaatan potensi yang ada dengan cara menjual potensi yang dimiliki Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon atau peningkatan kerja sama dengan mitra usaha seperti BMT dan membuka usaha baru seperti membuka kantin fakultas. Dengan demikian, peningkatan mutu pendidikan selama tiga tahun mendatang yang didukung oleh modernisasi manajemen kampus tuntutan yang tidak bisa ditawar-tawar lagi.

C. Hambatan dan Pemecahan

1. Presentasi publikasi hasil penelitian bidang sosial kemasyarakatan dirasa masih relatif kurang maksimal karena, disamping budaya penelitian kurang maksimal, tidak semua jurusan/prodi mempunyai jurnal penelitian. Untuk itu, perlu digalakan budaya menulis dan meneliti di kalangan dosen dan mahasiswa di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon;
2. Program penyelesaian kegiatan penanggulangan masalah sosial belum maksimal karena fakultas belum memiliki sarana dan fasilitas yang digunakan untuk menangani masalah sosial kemasyarakat misalnya seperti : dan masih banyak lainnya. Untuk itu ke depan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon harus memfasilitasi kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan;
3. Belum ada pembiayaan organisasi publik dan organisasi non profit luar negeri terhadap total anggaran Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon. Hal ini perlu dipikirkan ke depan untuk menjalin link ke luar negeri misalnya menjalin kerja sama dengan International Development Bank (IDB);
4. Masih kurangnya kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan non akademik misalnya kebersihan lingkungan kampus (WC, KM dan tempat parkir). Untuk itu ke depan perlu ditinjau kembali kontrak kerja dengan rekanan mengenai *cleaning service* dengan cara swakelola;
5. Belum seimbangny antara tuntutan kemajuan fakultas dengan SDM yang ada sehingga perlu digarap SDM yang ada, agar lebih maksimal;
6. Agar tercapai masa studi yang singkat/lulusan 4 tahun perlu ada strategi pembelajaran yang lebih cepat tanpa meninggalkan aspek kualitas;
7. Sumber daya manusia yang mengelola masih relatif terbatas, baik keahlian/skill maupun kompetensinya khususnya dalam bidang IT.

8. Program akademik yang berkaitan dengan SIA juga dipandang belum berjalan optimal. Walaupun sudah ada server baru, tetapi masih banyak kendala, khususnya setiap registrasi/Herristrasi sering tidak berfungsi dengan baik sehingga menghambat pelayanan akademik kepada mahasiswa. Diperlukan koordinasi yang lebih intensif antara fakultas dengan Pusat Komunikasi Sistem Informasi (PKSI) maupun Bagian Akademik Pusat Administrasi Universitas (PAU) sehingga kendala yang dihadapi dapat diatasi.

D. Aspek Keuangan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon ditunjang dengan anggaran dari DIPA BLU IAIN Ambon, yaitu dari SPP mahasiswa dan dana DPP. Dari anggaran tahun 2012 sebagian besar dapat direalisasi dengan baik yang mencapai 78,96%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar kegiatan dan program fakultas sebagian besar dapat berjalan dengan baik. Namun, ini bukan berarti tidak ada kendala. Adapun kendala yang dihadapi dari aspek keuangan adalah:

- a. Masih ada sebagian kegiatan yang pelaksanaannya dipandang mendadak sehingga sulit untuk memprediksi permintaan uang persediaan pada bagian keuangan pusat, untuk perlu koordinasi sebulan sebelum pelaksanaan kegiatan dengan cara mengajukan TOR;
- b. Dalam mempertanggungjawabkan keuangan perlu ada bukti-bukti pengeluaran keuangan. Untuk itu, setiap ada kegiatan disamping melaporkan hasil kegiatan kepada dekan juga dilengkapi bukti-bukti pengeluaran uang disertai dengan nota atau bukti pengeluaran lain yang sah.

**BAB
4**

Analisis Kondisi dan Asumsi- asumsi

A. Pendahuluan

Untuk merumuskan rencana strategis yang mampu menjawab tantangan lingkungan internal dan eksternal, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon telah melakukan proses evaluasi diri. Evaluasi diri pada intinya mengevaluasi kemampuan Unit Kerja untuk menjalankan visi misi berdasar kekuatan dengan melihat kelemahan dan peluang di pendidikan tinggi agama Islam sembari mengatasi ancaman yang datang kepada organisasi.

Untuk meninjau keberadaan Unit Kerja, maka dirasa perlu untuk melakukan evaluasi diri. Evaluasi diri ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal Unit Kerjayang dianggap dapat menghambat (baik berupa ancaman maupun kelemahan) dan pelaksanaan program yang diduga dapat mendukung (baik sebagai peluang maupun kekuatan).

Evaluasi-diri dilaksanakan Unit Kerjadengan cara menilai, menelaah dan menganalisis keseluruhan sistem kerja, yang mencakup *masukan, proses, keluaran, hasil, dan dampak (input, process, output, autcome, and impact)*. Evaluasi berdasarkan data, informasi dan bukti-bukti lainnya yang berkenaan dengan komponen-komponen sistemik dari seluruh penyelenggaraan Unit Kerja.

Berdasarkan analisis, faktor Internal yang bisa menjadi kekuatan adalah:

1. Perubahan IAIN Ambon sebagai instansi Pemerintah yang menerapkan PPK-BLU (perubahan dari keterbatasan ke otonomi dalam mengelola universitas).
2. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon saat ini memiliki 3 jurusan/program studi.
3. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon memiliki fasilitas perkantoran, perkuliahan, laboratorium computer (micro teaching dan smart class) serta ruang sidang semu yang representative.
4. Komitmen dari segenap pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon untuk mengembangkan *good corporate governance*.
5. Modernisasi kampus yang bertujuan lebih meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga citra Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon akan meningkat.
6. Adanya kemitraan MoU dalam negeri , baik yang sedang maupun yang akan berjalan.
7. Tersedianya infrastruktur ICT di kampus dalam modernisasi system pembelajaran, on-line management, e-learning dan virtual library, sehingga mutu proses dan hasil pembelajaran akan smekain meningkat, efektif dan efisien.

8. Hasil akreditasi program-program studi yang berkualifikasi sangat baik (A).
9. Kredibilitas Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon yang cukup memadai sebagai penyelenggara pendidikan dengan system penjaminan mutu yang telah berjalan.
10. Peluang kerja lulusan di instansi pemerintahan dan swasta relative terbuka.
11. Alumni yang tersebar di berbagai bidang profesi.
12. Sistem manajemen Tri Dharma Perguruan Tinggi dan kemahasiswaan serta perkantoran yang belum optimal, sehingga unit manajemen tidak berjalan efisien.
13. Dana yang berasal dari pemerintah dan yang terhimpun dari masyarakat masih jauh dari memadai. Unit cost rata-rata per mahasiswa per tahun di Negara maju mencapai Rp 80 juta, sementara di Indonesia hanya Rp 18 juta, sementara di Indonesia hanya Rp 18 juta. Untuk mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, unit cost rata-rata mahasiswa per tahun baru sebesar Rp 5,6 juta (30%).
14. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon memiliki banyak potensi yang belum dimanfaatkan secara optimal, baik berupa kepakaran para dosen, lembaga non structural maupun sarana prasarana kampus.
15. Mobilisasi SDM untuk menjalankan visi dan misi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon sebagaimana yang diharapkan menuntut peningkatan kesejahteraan yang memadai.
16. Belum lengkapnya parameter dan pedoman penjaminan mutu (*quality assurance*) memerlukan kegiatan khusus pengembangannya.
17. Kultur kerja yang sesuai dengan tuntutan sebuah lembaga BLU, dan nilai inti yang terkait dengan etos kerja yang tinggi untuk menghasilkan inovasi dalam konteks Tridharma Perguruan Tinggi belum terbangun.
18. Rendahnya tingkat kesejahteraan yang disebabkan oleh system penggajian PNS dan kondisi ekonomi Negara mengharuskan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon melakukan revitalisasi kebijakan peningkatan kesejahteraan dalam rangka meningkatkan mutu kinerja fakultas. (internal)
19. Rendahnya persentase dosen berkualifikasi guru besar, pendidikan S3, dan tidak seimbanginya penyebaran tugas dan perannya menyebabkan rendahnya daya dukung SDM terhadap peningkatan mutu kinerja fakultas. Internal

Faktor Eksternal yang dapat menjadi peluang keberlangsungan Unit Kerja adalah:

1. Otonomi PT yang memungkinkan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon menjalin kemitraan dengan berbagai lembaga di dalam maupun luar negeri secara langsung.
2. Undang-Undang tentang Guru dan Dosen serta PP No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang member peluang kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon untuk memaksimalkan perannya sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam.
3. Komitmen pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan menyediakan anggaran pendidikan sebesar 20% dari APBN yang memberi peluang kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon untuk berperan aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
4. Tawaran beasiswa untuk studi lanjut S2/S3 serta bantuan riset dalam maupun luar negeri bagi dosen dan mahasiswa yang memungkinkan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon dapat memacu akselerasi pengembangan kualitas SDM-nya.
5. Disiplin hukum dan kesyari'ahan semakin dibutuhkan.

6. Biaya operasional anggaran pendidikan yang rendah dari pemerintah, sehingga mengharuskan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon menggali sumber dana tambahan.
7. Problem sosial yang tumbuh semakin kompleks dewasa ini mengharuskan perolehan dana penelitian sangat terbatas karena kurangnya proposal penelitian yang kompetitif.
8. Peta kebutuhan daerah yang dapat dijadikan dasar bagi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon dalam menyusun program pengabdian pada masyarakat belum teridentifikasi dengan baik.
9. Transisi demokrasi dan perubahan system politik nasional tidak diimbangi dengan kesiapan pendidikan politik melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan, sehingga mengurangi nilai edukatif program Ormawa dan alumni sebagai bagian dari asset pendidikan fakultas.
10. Persaingan global, perkembangan ipteks dan tuntutan produktivitas fakultas menuntut ketersediaan fasilitas pendidikan berstandar internasional, kesiapan SDM, dan system manajemen yang handal.
11. Modernisasi, liberalisasi dan kapitalisasi dunia bisnis yang bersifat global menuntut Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon untuk dapat mengembangkan bisnis yang bersifat nirlaba untuk mendukung kapasitas dan kapabilitas fakultas.
12. Perkembangan budaya, peradaban dunia dan menurunnya moralitas bangsa mengharuskan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon memperkuat komitmen untuk memperkokoh soft skill sebagai dasar untuk mewujudkan kampus yang edukatif, ilmiah dan religius.
13. Adanya penurunan minat masyarakat terhadap dunia pendidikan tinggi di Ambon dikarenakan berbagai faktor, sehingga mengharuskan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon melakukan revitalisasi system komunikasi dan informasinya.
14. Kompetitor yang semakin ketat..

BAB 5

Rencana Strategis Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon 2013-2022

A. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon

Agar dapat dirumuskan rencana strategis yang komprehensif, maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon memiliki visi sebagai berikut:

Menjadi fakultas yang unggul dan profesional dalam pengintegrasian keilmuatarbiyahan dan pengajaran keislaman, teknologi, kemanusiaan, dan keindonesiaan di Indonesia Timur di tahun 2022.

Visi ini telah dirumuskan melalui rangkaian perumusan visi misi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon di 2004 silam. Keberadaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon juga dimaksudkan untuk mengemban misi sebagai berikut:

1. *Melaksanakan pendidikan dan pengajaran secara profesional di bidang ilmu ketarbiyahan dan pendidikan Islam*
2. *Melaksanakan penelitian di bidang ilmu ketarbiyahan dan pendidikan Islam yang unggul dan kompetitif*
3. *Melaksanakan pengabdian pada masyarakat di bidang ilmu ketarbiyahan dan pendidikan Islam*
4. *Melakukan kerjasama antarfakultas baik lokal, nasional, dan internasional di bidang ilmu ketarbiyahan dan pendidikan Islam*

Tujuan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon adalah:

Tujuan Ke-	Tujuan	Keterangan
Tujuan Pertama	Meningkatkan kualitas dan efektivitas pelaksanaan visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian .	Dengan tujuan pertama ini diharapkan menjadi institusi yang kredibel.
Tujuan	Meningkatkan efisiensi dan efektivitas	Dengan tujuan kedua ini diharapkan

Kedua	pelaksanaan Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu.	mampu mendorong kesehatan organisasi melalui tata pamong (good governance), kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan proses penjaminan mutu yang memenuhi standar yang ditetapkan oleh pemerintah sehingga memberi manfaat yang lebih besar kepada para pemangku kepentingan
Tujuan Ketiga	Peningkatan kapabilitas, kompetensi mahasiswa dan alumni yang mampu menangani masalah sosial kemasyarakatan	Dengan tujuan ini diharapkan mampu mendorong peningkatan implementasi sistem perekrutan, pengembangan prestasi mahasiswa, kelulusan tepat waktu, pelayanan kepada mahasiswa, upaya penempatan lulusan, dan evaluasi lulusan dan partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non akademik.
Tujuan Keempat	Peningkatan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan Sumber Daya Manusia	Dengan tujuan ini diharapkan mampu mendorong peningkatan kualitas sistem perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan melalui sistem monitoring dan evaluasi untuk memenuhi kualifikasi akademik dan peningkatan kualitas secara berkesinambungan.
Tujuan Kelima	Peningkatan kualitas kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik	Dengan tujuan ini diharapkan mampu mendorong terciptanya kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik yang memenuhi standar kualitas berkesinambungan
Tujuan Keenam	Meningkatkan efisiensi, efektivitas, produktivitas pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi	Dengan tujuan ini diharapkan mampu mendorong peningkatan nilai organisasi yang dapat dilihat meningkatnya pembiayaan, sarana dan prasarana serta peran sistem informasi.
Tujuan ketujuh	Meningkatkan akses dan kemanfaatan penelitian, pelayanan pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama	Dengan tujuan ini diharapkan terjadi produktivitas dan mutu hasil penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama yang dapat diakses oleh seluruh civitas akademika dan bermanfaat bagi pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>)

Tujuan dan Sasaran Strategi

Tujuan Pertama	Sasaran
Meningkatkan kualitas dan efektivitas pelaksanaan visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian .	1. Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran, serta strategi pencapaian sasaran Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
	2. Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.oleh seluruh pemangku kepentingan internal (<i>internal stakeholders</i>): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan.

Tujuan Kedua	Sasaran
Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu.	1. Terlaksana tata pamong yang menjamin terlaksana lima pilar tata pamong yaitu: (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil
	2. Struktur organisasi. Kelengkapan dan efisiensi dalam struktur organisasi, serta dukungan struktur organisasi terhadap pengelolaan program-program studi di bawahnya.
	3. Kepemimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.yang memiliki karakteristik: kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, kepemimpinan publik.
	4. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.yang mencakup: <i>planning, organizing, staffing, leading, controlling</i> , operasi internal dan eksternal.
	5. Berjalannya secara efisien dan efektif unit pelaksana penjaminan mutu.

Tujuan Ketiga	Sasaran
Peningkatan kapabilitas, kompetensi mahasiswa dan alumni yang mampu menangani masalah sosial kemasyarakatan	1. Sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru dan efektivitas implementasinya.
	2. Peningkatan rata-rata masa studi lulusan dan IPK rata-rata, upaya pengembangan dan peningkatan mutu lulusan.

Tujuan Keempat	Sasaran
Peningkatan efisiensi dan efektivitas	1. Kecukupan dan kualifikasi dosen tetap, jumlah

Tujuan Keempat	Sasaran
pemanfaatan Sumber Daya Manusia	penggantian, perekrutan serta pengembangan dosen tetap, serta upaya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dalam mengembangkan tenaga dosen tetap.
	2. Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan.

Tujuan Kelima	Sasaran
Peningkatan kualitas kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik	1. Peningkatan peran dalam penyusunan, implementasi, dan pengembangan kurikulum untuk program studi yang dikelola yang lebih berkualitas.
	2. Peningkatan peran dalam memonitor dan mengevaluasi proses pembelajaran.
	3. Peningkatan peran Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dalam penciptaan suasana akademik yang kondusif.

Tujuan Keenam	Sasaran
Meningkatkan efisiensi, efektivitas, produktivitas pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi	1. Sumber dana: Sumber dan kecukupan dana, upaya institusi dalam menyikapi kondisi pendanaan saat ini dan upaya-upaya penanggulangannya jika terdapat kekurangan.
	2. Sarana: nilai investasi yang telah dilakukan dalam tiga tahun terakhir serta rencana investasi dalam lima tahun ke depan.
	3. Prasarana: mutu dan kecukupan akses serta rencana pengembangannya
	4. Sistem informasi: jenis sistem informasi yang digunakan dalam proses pembelajaran dan administrasi (akademik, bisnis, kepegawaian), aksesibilitas data dalam sistem informasi, media/cara penyebaran informasi/kebijakan untuk sivitas akademika, serta rencana strategis pengembangan sistem informasi jangka panjang.

Tujuan Ketujuh	Sasaran
Meningkatkan akses dan kemanfaatan penelitian, pelayanan pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama	1. Meningkatkan kegiatan penelitian yang mencakup banyaknya kegiatan, total dana penelitian, dan upaya pengembangan kegiatan penelitian
	2. Meningkatkan kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang mencakup banyaknya kegiatan, total dana PKM, dan upaya pengembangan kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat

	3. Meningkatkan kegiatan jumlah dan mutu kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan fakultas/program studi
--	---

B. Tujuan, Sasaran, Kebijakan, Program dan Indikator Pencapaian

Tujuan Pertama	Meningkatkan kualitas dan efektivitas pelaksanaan visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian.
-----------------------	---

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pelaksanaan visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian.

Pengukuran kinerja untuk Tujuan Pertama.

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	ALAT UKUR	TAHUN PENCAPAIAN
A1. Sosialisasi Prodi	A11. Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang sangat jelas dan sangat realistik.	Tersedia dokumen visi, misi, tujuan, dan sasaran yang sangat jelas dan sangat realistik.	2014
	A12. Strategi pencapaian sasaran: dengan tahapan waktu yang jelas dan sangat realistik, serta didukung dokumen yang sangat lengkap.	Tersedia dokumen strategi pencapaian sasaran: dengan tahapan waktu yang jelas dan sangat realistik, serta didukung dokumen yang sangat lengkap.	2015
	A13. Pemahaman seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Survei Pemahaman seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	2015

Tujuan Kedua	Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu.
---------------------	---

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu.

Pengukuran kinerja untuk Tujuan Kedua.

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	ALAT UKUR	TAHUN PENCAPAIAN
----------------	--------------------------	------------------	-------------------------

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	ALAT UKUR	TAHUN PENCAPAIAN
A2. Tata Pamong	A21. Tata kelola prodi yang (1) kredibel; (2) transparan; (3) akuntabel; (4) bertanggung jawab; dan (5) adil.	Terselenggaranya tata kelola prodi yang (1) kredibel; (2) transparan; (3) akuntabel; (4) bertanggung jawab; dan (5) adil.	2015
A3. Kepemimpinan Prodi	A31 Kepemimpinan prodi secara operasional, organisasi dan publik	Terselenggaranya kepemimpinan prodi secara operasional, organisasi dan publik.	2015
A4. Penjaminan Mutu	A41 Terlaksananya penjaminan mutu di level prodi secara efisien dan efektif	Berjalannya penjaminan mutu di level prodi dan tersedia dokumen penjaminan mutu	2015

Tujuan Ketiga	Peningkatan kapabilitas, kompetensi mahasiswa dan alumni yang mampu menangani masalah sosial kemasyarakatan.
----------------------	---

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon berkomitmen untuk meningkatkan kapabilitas, kompetensi mahasiswa dan alumni yang mampu menangani masalah sosial kemasyarakatan.

Pengukuran kinerja untuk Tujuan Ketiga.

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	ALAT UKUR	TAHUN PENCAPAIAN
B1. Kemahasiswaan	B11 Terpenuhi rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer	Terpenuhi rasio maha-siswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer (kurang dari 25%)	2016
	B12 Terpenuhi rata-rata masa studi	3,5 tahun	2015
	B13 Terpenuhi rata-rata IPK	Lebih dari 3	2014
	B14 Terpenuhi pelayanan kepada mahasiswa (1) Bimbingan dan konseling; (2) Minat dan bakat (ekstra kurikuler); (3) Pembinaan <i>soft skill</i> ; (4) Layanan	Survei pelayanan kepada mahasiswa (1) Bimbingan dan konseling; (2) Minat dan bakat (ekstra kurikuler); (3)	2015

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	ALAT UKUR	TAHUN PENCAPAIAN
	beasiswa; dan (5) Layanan kesehatan.	Pembinaan <i>soft skill</i> ; (4) Layanan beasiswa; dan (5) Layanan kesehatan.	
	B15 Kualitas pelayanan yang membaik	Survei kualitas pelayanan	2015

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	ALAT UKUR	TAHUN PENCAPAIAN
A5. Pengelolaan dan evaluasi Prodi secara berkelanjutan.	A51 Sistem pengelolaan yang efektif.	Job Deskripsi, SOP Prodi	
	A52 Evaluasi kinerja prodi secara periodik.	Survei Evaluasi kinerja prodi secara periodik	
	A53 Sustainability program studi	Promosi dan sosialisasi prodi	
B1. Kemahasiswaan	B11 Terpenuhi rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer	Terpenuhi rasio maha-siswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer (kurang dari 25%)	
	B12 Terpenuhi rata-rata masa studi	3,5 tahun	
	B13 Terpenuhi rata-rata IPK	Lebih dari 3	
	B14 Terpenuhi pelayanan kepada mahasiswa (1) Bimbingan dan konseling; (2) Minat dan bakat (ekstra kurikuler); (3) Pembinaan <i>soft skill</i> ; (4) Layanan beasiswa; dan (5) Layanan kesehatan.	Survei pelayanan kepada mahasiswa (1) Bimbingan dan konseling; (2) Minat dan bakat (ekstra kurikuler); (3) Pembinaan <i>soft skill</i> ; (4) Layanan beasiswa; dan (5) Layanan kesehatan.	
	B15 Kualitas pelayanan yang membaik	Survei kualitas pelayanan	

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	ALAT UKUR	TAHUN PENCAPAIAN
B2. Pengelolaan alumni	B21 Tersedia database alumni	Tersedia database alumni	
	B22 Pelacakan alumni	Survei Pelacakan alumni	
	B23 Kualitas alumni menurut pendapat pengguna	Survei Kualitas alumni menurut pendapat pengguna	
	B24 Masa tunggu kerja pertama alumni	Masa tunggu kerja pertama alumni (kurang dari 3 bulan)	
	B25 Kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi	Kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (minimal 80%)	
	B26 Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi dalam bentuk: (1) Sumbangan dana; (2) Sumbangan fasilitas; (3) Keterlibatan dalam kegiatan non akademik; (4) Pengembangan jejaring; (5) Penyediaan fasilitas untuk kegiatan non akademik.	Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi dalam bentuk: (1) Sumbangan dana; (2) Sumbangan fasilitas; (3) Keterlibatan dalam kegiatan non akademik; (4) Pengembangan jejaring; (5) Penyediaan fasilitas untuk kegiatan non akademik.	
	B27 Partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan non-akademik program studi dalam bentuk: (1) Sumbangan dana; (2) Sumbangan fasilitas; (3) Keterlibatan dalam kegiatan non akademik; (4) Pengembangan jejaring; (5) Penyediaan fasilitas untuk kegiatan non akademik.	Partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan non-akademik program studi dalam bentuk: (1) Sumbangan dana; (2) Sumbangan fasilitas; (3) Keterlibatan dalam kegiatan non akademik; (4) Pengembangan jejaring; (5) Penyediaan fasilitas untuk kegiatan non akademik.	
B2. Pengelolaan alumni	B21 Tersedia database alumni	Tersedia database alumni	
	B22 Pelacakan alumni	Survei Pelacakan	

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	ALAT UKUR	TAHUN PENCAPAIAN
		alumni	

Tujuan Keempat	Peningkatan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan Sumber Daya Manusia.
-----------------------	---

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan Sumber Daya Manusia.

Pengukuran kinerja untuk Tujuan Keempat

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	ALAT UKUR	TAHUN PENCAPAIAN
C1. Pengelolaan SDM dosen dan tenaga kependidikan	C11 Pedoman tertulis tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan	Tersedia pedoman tertulis tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan	
	C32 Rasio tenaga kependidikan	Rasio tenaga kependidikan	
	C12 Adanya sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan	Tersedia dokumen dan hasil monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan	
	C13 Peningkatan kualifikasi akademik, kompetensi dosen tetap dan tidak tetap	Jumlah kegiatan dan SDM untuk meningkatkan kualifikasi akademik, kompetensi dosen tetap dan tidak tetap	
	C14 Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap	Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap (1:27 sd 33)	
	C15 Kesesuaian keahlian (pendidikan terakhir) dosen dengan mata kuliah	Jumlah dosen berpendidikan S2 dan S3 (lebih dari 90%)	
		Jumlah dosen S3 (lebih dari 40%)	
		Jumlah lektor kepala	

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	ALAT UKUR	TAHUN PENCAPAIAN
		dan guru besar (lebih dari 40%)	
	C16 Jumlah, kualifikasi, dan pelaksanaan tugas dosen tidak tetap	Jumlah dosen berpendidikan S2 dan S3	
C2. Peningkatan Mutu SDM	C21 Kegiatan tenaga ahli/pakar dalam kegiatan akademik	Kegiatan tenaga ahli/pakar dalam kegiatan akademik (minimal 4 orang dalam setahun)	
	C22 Peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar	Peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar	
	C23 Keterlibatan dosen tetap dalam seminar/ilmiah/lokakarya/penataran/ <i>workshop</i> /pagelaran/pameran/peragaan	Keterlibatan dosen tetap dalam seminar/ilmiah/lokakarya/penataran/ <i>workshop</i> /pagelaran/pameran/peragaan	
	C24 Keanggotaan dosen tetap menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat internasional	Keanggotaan dosen tetap menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat internasional (minimal 30%)	
C3. Tenaga Kependidikan	C31 Jumlah tenaga kependidikan	Jumlah tenaga kependidikan	
	C32 Rasio tenaga kependidikan	Rasio tenaga kependidikan	
	C33 Kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan	Kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan	

Tujuan Kelima	Peningkatan kualitas kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik.
----------------------	--

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon berkomitmen untuk meningkatkan kualitas kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik.

Pengukuran kinerja untuk Tujuan Kelima.

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	ALAT UKUR	TAHUN PENCAPAIAN
---------	-------------------	-----------	------------------

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	ALAT UKUR	TAHUN PENCAPAIAN
D1. Kurikulum	D11 Adanya kurikulum berbasis kompetensi, deskripsi, silabus dan SAP	Adanya dokumen kurikulum berbasis kompetensi, deskripsi, silabus dan SAP	
	D12 Kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi	Kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi	
	D13 Kesesuaian kurikulum dengan standar kompetensi dan berorientasi ke masa depan	Kesesuaian kurikulum dengan standar kompetensi dan berorientasi ke masa depan	
	D14 Ketersediaan laboratorium praktik, substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum	Ketersediaan laboratorium praktik, substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum	
	D15 Sistem pembelajaran yang berbasis penugasan/pekerjaan rumah	Sistem pembelajaran yang berbasis penugasan/pekerjaan rumah	
	D16 Fleksibilitas mata kuliah pilihan	Fleksibilitas mata kuliah pilihan	
	D17 Evaluasi periodik kurikulum yang sesuai dengan iptek dan kebutuhan pemangku kepentingan	Evaluasi periodik kurikulum yang sesuai dengan iptek dan kebutuhan pemangku kepentingan	
	D18 Proses pembelajaran yang berkualitas ditinjau dari kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen dan materi kuliah	Proses pembelajaran yang berkualitas ditinjau dari kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen dan materi kuliah	
	D19 Adanya kelompok dosen dalam satu bidang ilmu	Adanya kelompok dosen dalam satu bidang ilmu	
	D20 Evaluasi mutu soal ujian	Evaluasi mutu soal ujian	
D2. Pembimbingan Akademik dan Tugas akhir	D21 Rasio pembimbingan akademik	Rasio mahasiswa dalam pembimbingan akademik (sama atau kurang dari 20)	
	D22 Pertemuan pembimbingan	Pertemuan	

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	ALAT UKUR	TAHUN PENCAPAIAN
	akademik per mahasiswa per semester	pembimbingan akademik per mahasiswa per semester (minimal 3 kali)	
	D23 Evaluasi efektivitas kegiatan perwalian	D23 Evaluasi efektivitas kegiatan perwalian	
	D24 Rasio mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir	Rasio mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir (1 sd 4 orang)	
	D25 Rasio jumlah pertemuan pembimbing tugas akhir	Rasio jumlah pertemuan pembimbing tugas akhir (minimal 8 kali)	
		Waktu penyelesaian penulisan tugas akhir (kurang dari 6 bulan)	
	D26 Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir	Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir (minimal S2)	
D3. Sistem pembelajaran	D31 Perbaikan sistem pembelajaran berkaitan dengan materi, metode pembelajaran, penggunaan teknologi dan cara evaluasi	Perbaikan sistem pembelajaran berkaitan dengan materi, metode pembelajaran, penggunaan teknologi dan cara evaluasi	
D4. Suasana Akademik	D41 Kebijakan lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan dosen-mahasiswa, serta dilaksanakan secara konsisten.	Kebijakan lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan dosen-mahasiswa, serta dilaksanakan secara konsisten.	
D5. Ketersediaan dan kelengkapan jenis prasarana, sarana serta dana untuk	D51 Tersedianya prasarana, sarana serta dana	Daftar prasarana, sarana serta dana	

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	ALAT UKUR	TAHUN PENCAPAIAN
interaksi akademik			
D6. Pengembangan perilaku kecendekiawanan	D61 Kegiatan penanggulangan kemiskinan.	Jumlah Kegiatan penanggulangan kemiskinan.	
	D62 Pelestarian lingkungan.	Jumlah kegiatan Pelestarian lingkungan.	
	D63 Peningkatan kesejahteraan masyarakat.	Jumlah kegiatan Peningkatan kesejahteraan masyarakat.	
	D64 Kegiatan penanggulangan masalah ekonomi, politik, sosial, budaya, dan lingkungan lainnya.	Jumlah Kegiatan penanggulangan masalah ekonomi, politik, sosial, budaya, dan lingkungan lainnya.	

Tujuan Keenam	Meningkatkan efisiensi, efektivitas, produktivitas pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi.
----------------------	---

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, produktivitas pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi.

Pengukuran kinerja untuk Tujuan Keenam.

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	ALAT UKUR	TAHUN PENCAPAIAN
E1. Keterlibatan Prodi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana	E11 Otonomi Prodi dalam melaksanakan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana	Otonomi Prodi dalam melaksanakan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana	
	E12 Rasio penggunaan dana untuk operasional	Rasio penggunaan dana untuk operasional (minimal 18 juta rupiah per mahasiswa per tahun)	
	E13 Rasio dana penelitian dosen tetap per tahun	Rasio dana penelitian dosen tetap per tahun (minimal Rp3 juta per tahun per dosen)	

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	ALAT UKUR	TAHUN PENCAPAIAN
	E14 Rasio dana pengabdian masyarakat	Dana pengabdian masyarakat (lebih dari Rp 1,5 juta)	
	E12 Rasio penggunaan dana untuk operasional	Rasio penggunaan dana untuk operasional (minimal 18 juta rupiah per mahasiswa per tahun)	
	E13 Rasio dana penelitian dosen tetap per tahun	Rasio dana penelitian dosen tetap per tahun (minimal Rp 3 juta per tahun per dosen)	
	E14 Rasio dana pengabdian masyarakat	Dana pengabdian masyarakat (lebih dari Rp 1,5 juta)	
E2. Prasarana	E21 Terpenuhi rasio prasarana ruang kerja dosen	Terpenuhi rasio prasarana ruang kerja dosen (per dosen 4m ²)	
	E22 Tersedianya prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb. kecuali ruang dosen) yang dipergunakan PS dalam proses pembelajaran	Daftar prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb. kecuali ruang dosen) yang dipergunakan PS dalam proses pembelajaran	
	E23 Tersedianya prasarana penunjang tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik	Daftar prasarana penunjang tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik	
E3. Ketersediaan perpustakaan	E31 Rasio buku teks	Rasio buku teks (400 judul)	
	E32 Rasio disertasi/tesis/skripsi/tugas akhir	Rasio disertasi/tesis/skripsi/tugas akhir (minimal 200 judul)	
	E33 Rasio bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti	Rasio bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti (minimal 3)	
	E34 Rasio bahan pustaka	Rasio bahan pustaka	

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	ALAT UKUR	TAHUN PENCAPAIAN
	berupa jurnal ilmiah internasional	berupa jurnal ilmiah internasional (minimal 2 judul)	
	E35 Rasio prosiding seminar	Rasio prosiding seminar (minimal 9)	
	E36 Akses perpustakaan di luar IAIN Ambon	Jumlah akses perpustakaan di luar IAIN Ambon	
	E37 Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di lab (tempat praktikum, bengkel, studio, ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan, <i>green house</i> , lahan untuk pertanian, dan sejenisnya)	Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di lab (tempat praktikum, bengkel, studio, ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan, <i>green house</i> , lahan untuk pertanian, dan sejenisnya)	

Tujuan Ketujuh	Meningkatkan akses dan kemanfaatan penelitian, pelayanan pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama.
-----------------------	---

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon berkomitmen untuk meningkatkan akses dan kemanfaatan penelitian, pelayanan pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama.

Pengukuran kinerja untuk Tujuan Ketujuh.

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	ALAT UKUR	TAHUN PENCAPAIAN
F1. Penelitian	F11 Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS	Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS dana LN	
		Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS dana DN	
		Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS dana IAIN	
		Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS dana	

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	ALAT UKUR	TAHUN PENCAPAIAN
		sendiri	
	F12 Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen (minimal 25%)	
	F13 Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap	Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap level internasional	
		Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap level nasional	
		Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap level lokal	
	F14 Karya-karya PS yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI)	Jumlah Karya PS yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI)	
	F11 Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS	Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS dana LN	
		Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS dana DN	
		Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS dana IAIN	
		Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS dana sendiri	
	F12 Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen (minimal 25%)	
	F13 Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap	Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap level internasional	
	F14 Karya-karya PS yang telah	Jumlah Karya PS yang	

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	ALAT UKUR	TAHUN PENCAPAIAN
	memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI)	telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI)	
F2. Pengabdian Masyarakat	F21 Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen tetap	Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen tetap	
	F22 Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat	Mahasiswa terlibat penuh dan diberi tanggung jawab.	
F3. Kerjasama dengan institusi lain	F31 Jumlah kerjasama dengan institusi di dalam negeri	Jumlah kerjasama dengan institusi di dalam negeri	
	F33 Jumlah kerjasama dengan institusi di luar negeri	Jumlah kerjasama dengan institusi di luar negeri	

Program kerja dan kegiatan per prodi dapat dilihat di lampiran

Penutup

BAB 6

Rencana Strategis Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon tahun 2013-2022 merupakan dasar pengembangan Rencana Kegiatan dan Anggaran serta Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Tahunana. Rencana Strategis ini selanjutnya dijabarkan ke dalam Rencana Operasional (Renop) sebagai rujukan dalam penyusunan kegiatan setiap tahun dan dilengkapi dengan indicator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan setiap tahunnya. Rencana Operasional dimaksud disajikan dalam lampiran yang tidak terpisahkan dari Rencana Strategis ini. Dalam hal terjadi perubahan lingkungan strategis yang tidak terduga sehingga kebijakan dan program yang telah dirumuskan dalam Rencana Strategis menghadapi kendala untuk dilaksanakan, maka pimpinan unit kerja dapat melakukan perubahan dengan persetujuan pimpinan.

Berhasilnya implementasi Rencana Strategis ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsure dalam lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon serta dukungan dari Universitas dan masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa. Bagi segenap sivitas akademika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon hanya tersedia satu jalan lurus untuk mencapai cita-cita luhur yang digariskan dalam Renstra ini, yaitu bekerja keras dan sungguh-sungguh seraya berdoa kepada Allah SWT. Semoga keberhasilan dan kebarokahan dapat kita capai bersama. Amiin.

Ambon, Juli 2013